

**PENERAPAN MEDIA PAPAN EKONOMI MATERI PEMANFAATAN
LINGKUNGAN SEKITAR DALAM KEGIATAN EKONOMI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK SDN MOJORAYUNG 01**

Dyah Julia Wulandari

Universitas PGRI Madiun

dyahjuliawulandari13071999@gmail.com

Asri Musandi Waraulia

Universitas PGRI Madiun

asrimusandi@unipma.ac.id

Sri Lestari

SDN Mojorayung 01

lestari118081@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini nilai peserta didik yang rendah, Penggunaan media papan ekonomi agar meningkatkan hasil belajar pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam kegiatan ekonomi peserta didik kelas IV SDN Mojorayung 01 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2024/2025, yang melatar belakangi penelitian ini ialah guru tidak memakai media dalam membimbing, pembelajaran masih satu arah, dimana guru mendominasi saat pelajaran berlangsung maka peserta didik menjadi tidak sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media papan ekonomi dalam pembelajaran materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam kegiatan ekonomi serta mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN Mojorayung 01. Metode penelitian yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Sumber data yang digunakan ialah peserta didik kelas IV SDN Mojorayung 01 Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun dengan jumlah peserta didik 24. Observasi dilaksanakan bertujuan untuk memaparkan cara memajukan hasil belajar pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam aktivitas ekonomi peserta didik kelas IV SDN Mojorayung 01 tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus. Siklus I dilaksanakan tanggal 27 Mei 2024 dan Siklus II dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024. Dampak pembelajaran peserta didik pada siklus I hanya 22 Peserta didik (92%) yang menghasilkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada siklus II melambung menjadi 24 siswa (100%) hasil penelitian meningkat. Kesimpulan hasil penelitian perbaikan pembelajaran menggunakan media papan ekonomi mampu memajukan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Mojorayung 01 pada tema pemanfaatan lingkungan sekitar dalam kegiatan ekonomi.

Kata kunci: Hasil Belajar, Media Papan Ekonomi, Mengenal Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Masyarakat

Abstract

The problem in this study is the low value of students, the use of economic board media to improve learning outcomes in the material on the use of the surrounding environment in economic activities of class IV students of SDN Mojorayung 01, Wungu District, Madiun Regency in the 2024/2025 academic year, the background to this study is that teachers do not use media in guiding, learning is still one-way, where the teacher dominates during the lesson so that students are not serious about following the lesson. This study aims to analyze the application of economic board media in learning the material on the use of the surrounding

environment in economic activities and to measure its effectiveness in improving student learning outcomes at SDN Mojarayung 01. The research method used in this study is the classroom action research (CAR) method. The data source used was 24 students of grade IV SDN Mojarayung 01, Wungu District, Madiun Regency. The observation was carried out with the aim of explaining how to improve learning outcomes on the material on the use of the surrounding environment in the economic activities of grade IV students of SDN Mojarayung 01 in the 2024/2025 academic year. This research was conducted in two cycles. Cycle I was conducted on May 27, 2024 and Cycle II was conducted on June 3, 2024. The impact of student learning in cycle I was only 22 students (92%) who produced the Minimum Completion Criteria (KKM) score. In cycle II, it soared to 24 students (100%) and the research results increased. The conclusion of the research results is that improving learning using economic board media can improve the learning outcomes of grade IV students of SDN Mojarayung 01 on the theme of utilizing the surrounding environment in economic activities. Keywords: Learning Outcomes, Economic Board Media, Getting to Know Economic Activities in the Community Environment



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Kesuksesan belajar siswa didorong atas beberapa faktor, bermula pada diri peserta didik sendiri atau dari guru sebagai pendidik.¹ Aspek yang berawal dari guru di ialah keahlian dalam membuat pelajaran yang bisa membangkitkan tekad belajar peserta didik, membuat keadaan belajar yang memukau dan menyenangkan. Tetapi faktanya, peserta didik masih berpendapat Ilmu Pegetahuan Alam dan Sosial seperti mata pelajaran yang mengerikan memungkinkan susah untuk dimengerti. Hal ini terjadi akibat guru belum bisa membugkus pembelajaran Ilmu Pegetahuan Alam dan Sosial menjadi lebih mengasikkan yang mampu memikat simpati peserta didik. Akibatnya menjadikan prestasi belajar peserta didik tidak sesuai pada apa yang diharapkan.² Apabila peserta didik tidak punya motivasi, maka tidak ada pegangan bagi guru dalam kesuksesan belajarnya. Peserta didik yang mempunyai motivasi akan lebih mampu ketimbang peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar. Artinya, kekeliruan dalam memberi motivasi akan berdampak negative pada belajar peserta didik. Hubungan dalam kegiatan belajar mengajar dapat menjadi kurang cocok. Sehingga akan berakibat buruk pada capaian tujuan pembelajaran.³

¹ Fatimah Az-zahra, Nadya Nizar Syafina, and Selviana Willhelmina Kue, "Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran Sebagai Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 2, no. 2 (2023).

² Muhammad Prakas Dara Asshofi, Aries Tika Damayani, and . Rofian, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (November 30, 2019), <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21881>.

³ Yohanes Joko Saptono, "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2016).

Kurikulum Merdeka, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disatukan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), bertujuan dapat membangkitkan peserta didik untuk dapat mengatur lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) peserta didik dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan peka menempuh hidup dengan tantangannya. Kemudian diharapkan kelak peserta didik bisa berbuat secara rasional dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Ilmu Pengetahuan Sosial ialah sekelompok disiplin akademis yang mendalami arah yang berkaitan dengan manusia dan lingkungan sosialnya. Ilmu Pengetahuan Sosial membahas berupa kejadian, fakta, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan tema sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) berisi pelajaran Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Pada mata pelajaran IPS, peserta didik dibimbing untuk mengetahui ide-ide yang berhubungan atas kehidupan masyarakat dan lingkungannya.⁴

Metode Ceramah Plus ialah wujud gabungan antara metode ceramah dengan metode-metode yang lain. Dalam metode ceramah ini, didalam penerapannya selalu memakai metode ceramah lalu divariasikan atau ditambah/disisipkan dengan metode yang lain akhirnya alur pembelajaran berjalan efektif dan efisien.⁵ Kunci kesuksesan dalam penerapan metode pasrah pada seorang guru, bagaimana guru melakukan dan menuntun dalam pembelajaran. Meskipun cara yang dilaksanakan guru ialah metode ceramah, akan tetapi intinya tetap disisipkan tanya jawab dengan peserta didik agar kelas tetap terkondisikan, materi tersalurkan dan mengajar sesuai dengan sasaran.⁶

Guru sebagai seorang pendidik membuat suasana agar peserta didik melakukan tahap pembelajaran.⁷ Menuntut ilmu ialah tahap modifikasi tingkah laku yang muncul akibat adanya dorongan dari luar. Belajar menyangkut bermacam-macam unsur yang ada di dalamnya, berupa kondisi fisik dan psikis orang yang belajar.⁸ Keadaan tersebut akan sangat berakibat pada hasil

⁴ Rizki Wahyuningtyas and Bambang Suteng Sulasmono, "Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 15, 2020), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>.

⁵ Satriani Satriani, "Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 1 (February 26, 2018), <https://doi.org/10.30984/jii.v10i1.590>.

⁶ Annisa' Ni'ma Savira and Rahma Fatmawati, "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif" *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1 no. 1 (2018).

⁷ Ambarwati Ambarwati, Situ Asih, and Dwiyono Putranto, "Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas V Di SD Negeri Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung)," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023), <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2681>.

⁸ Rejeki Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (March 30, 2020), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.

belajar, antara lain kondisi lingkungan saat belajar, adanya media pembelajaran dan sebagainya. Oleh sebab itu, wajib memperoleh tinjauan guna membantu terwujudnya arah belajar seimbang dengan yang ditargetkan.

Untuk membantu kesuksesan belajar dibutuhkan media pembelajaran.⁹ Karena, atas siapnnya media pembelajaran peserta didik diharapkan bisa lebih memiliki ide nyata dan hal ini berarti dapat memagkas belajar metode hafalan pada diri peserta didik. Hal ini berakibat peserta didik dan guru dapat memilih atau memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar. Pada alur pembelajaran keberadaan alat bantu mengajar memiliki makna yang sangat berharga. Lantaran dalam proses tersebut, ketidak jelasan tema yang dihadirkan dapat ditolong dengan memeragakan media sebagai jembatannya.

Bertambah banyak alat penglihatan yang dipakai untuk memperoleh dan menangkap informasi semakin besar penjelasan tersebut difahami dan di simpan dalam memori ingatan. Dengan adanya media pembelajaran peserta didik diharapkan akan dapat menampung dan mennerima dengan mudah mengenai isi dalam materi yang di sampaikan. Saat melaksanakan tugasnya sehari-hari sering kali tenaga pendidik harus berurusan dengan peserta didik yang kemampuan akademis tidak sesuai dengan angan-angan tenaga pedidik, banyak sebab yang dipengaruhi terhadap hasil belajar peserta didik, salah satu alterative pemecahan masalah tersebut adalah penggunaan media pembelajaran.¹⁰

Prosedur pembelajaran yaitu cara mengkomunikasikan, tetapi terkandung dalam tahap mengajar megalami kesalahan menyalurkan informasi. Sehingga materi pelajaran atau informasi yang dijelaskan tenaga pendidik tidak bisa dicerna oleh peserta didik dengan sempurna, tidak semua materi pembelajaran bisa dimengerti dengan mudah oleh peserta didik, sangat keterlaluan apabila pesesrta didik sebagai wadah informasi salah menafsirkan isi pelajaran yang disajikan tenaga pendidik. Peserta didik sering merasa jenuh dan mengantuk tentunya tidak mampu peserta didik tutupi, dikarenakan penyampaian tenaga pendidik yang susah ditangkap dan dicerna. Tenaga pendidik yang berbudi semestinya menyadari bahwa kejenuhan dan merasa ngantuk. Akibar dari pemaparan yang disajikan tenaga pendidik simpang siur, tidak mengerucut pada sumber permasalahan. Untuk mengelak semua itu, maka tenaga pendidik bisa merencanakan trik pembelajaran dengan menggunakan media sebagai jembatan penyampaian pembelajaran. Dalam cara belajar mengajar memunculkan media memiliki arti yang sangat penting. Karena dalam aktivitas tersebut ketidak jelasan materi yang disajikan dapat dibantu dengan menghadirkan media

⁹ Azzahra Kamila Cahyani Masdar et al., "Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik," *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (May 10, 2024), <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.243>.

¹⁰ Rejeki, Adnan, and Siregar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar."

sebagai jembatannya. Kesukaran bahan yang disajikan dapat diringkas dengan bantuan media. Media ialah alat bantu dalam alur mengajar, suatu fakta yang tidak dapat dielak.¹¹

Peneliti menangani masalah hasil belajar siswa yang jelek dengan cara penggunaan Media Papan Ekonomi pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang notabnya pelajaran mengharuskan peserta didik tlaten dalam membaca. Pada saat Pra siklus berlangsung guru hanya berceramah saja di depan kelas sehingga hasil yang di dapatkan peserta didik tidak memenuhi harapan. Oleh karena itu peserta didik menjadi malas membaca dan jenuh sehingga hasil belajar di bawah KKM. Salah satu solusi untuk menangani persoalan ini adalah menerapkan Media Papan Ekonomi untuk mempermudah peserta didik menyerap pelajaran yang di ajarkan, siswa merasa aktif ketika pembelajaran dan peserta didik merasa gembira saat belajar sambil memainkan Media pembelajaran Papan Ekonomi. Peneliti melakukan perbaikan pembelajara selama 2 siklus dengan menerapkan Media Papan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu riset yang dilaksanakan dengan beberapa langkah dalam perbaikan suatu cara, pola, trik, aturan atau konsep pada suatu rencana atau kegiatan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan dari aktivitas yang lampau. Metode penelitian yang dijalankan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas (PTK). Keputusan akhir dari penelitian tindakan kelas (PTK) akan mewujudkan konsep atau cara tindakan yang lebih baik diripada konsep atau cara sebelumnya.¹² Penelitian tindakan kelas (PTK) berniat membentangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan bisa menuntaskan masalah dengan pelaksanaann nyata di dunia lapangan atau dunia aktual yang lain, dengan cara tidak terlibat langsung di dalam kegiatan, peneliti hanya memperhatikan seseorang yang melaksanakan aktivitas tersebut, sementara PTK berkontribusi langsung dalam kegiatan penelitian tersebut.¹³

Media Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan ialah Papan Ekonomi, penelitian dilakukan di SDN Mojorayung 01 yang beralamat di Jl. Imam Bonjol No.54 Desa Mojorayung, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Subjek riset ini ialah peserta didik kelas IV SDN Mojorayug 01. Objek riset ini ialah hasil belajar peserta didik pada Media Papan Ekonomi. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini pada saat siswa semester 2, kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Kegiatan pra siklus dilakukan pada tanggal 20 Mei 2024, kegiatan siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2024, kegiatan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 3 Juni 2024.

¹¹ Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (July 24, 2019).

¹² Fahmi et al., *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021).

¹³ Husna Farhana And Awiria, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Harapan Cedas, 2019).

Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada saat jam efektif masuk sekolah. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Mojoyayung 01 pada materi pemanfaatan lingkungan sekitar dalam kegiatan ekonomi menggunakan papan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar ialah proses belajar siswa, hasil belajar mengenai transformasi pada diri orang yang menuntut ilmu. Gambaran transformasi sebagai wujud dari belajar adalah perubahan kepandaian, penafsiran, perbuatan dan tingkah laku, keterampilan dan keahlian. Transformasi dalam arti perubahan-perubahan yang ditimbulkan oleh pertumbuhan tidak dianggap sebagai hasil belajar. Transformasi sebagai hasil belajar bersifat relatif pasti dan memiliki kesanggupan untuk dapat berkembang.¹⁴ Kegiatan penelitian sudah dilaksanakan mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas IV SDN Mojoyayung 01, peserta didik cuma mendengar penjelasan yang diberikan guru. Proses belajar hanya didominasi dengan guru, peserta didik hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh tenaga pendidik, menulis materi yang disuguhkan guru, setelah itu peserta didik mendapatkan soal penugasan yang harus diselesaikan peserta didik. Dari proses pembelajaran yang dilakukan, muncul hasil evaluasi dari semua peserta didik bahwa mendapat hasil yang tidak memuaskan. Peserta didik yang tidak memenuhi standar sejumlah 6, peserta didik yang memenuhi standar berjumlah 18.

1. Rencana

Merencanakan persiapan pelaksanaan pembelajaran: kelas penelitian berada di kelas IV SDN Mojoyayung 01, materi yang akan disampaikan yaitu “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi”. Mempersiapkan modul ajar sebagai langkah – langkah mengajar serta panduan mengajar.

2. Pelaksanaan

Pra-Siklus dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024 yang diikuti oleh 24 siswa, terdiri dari 10 anak (L) dan 14 anak (P).

3. Pengamatan

Pada proses pembelajaran berlangsung dibantu oleh guru pamong Bu Sri Lestari, mengamati keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pemantauan peserta didik dibutuhkan sebagai bahan evaluasi peserta didik di akhir siklus.

¹⁴ Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 11, 2015), <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

4. Refleksi

Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat, guru pamong dan dosen pembimbing lapangan untuk menganalisis temuan pada Pra Siklus, meliputi kelemahan dan kelebihan yang telah dilaksanakan pada saat proses belajar. Hasil dari masukan teman, guru pamong (GP) dan dosen pembimbing lapangan (DPL) akan di jadikan bahan perbaikan pada Siklus 1 berupa : guru harus bersuara keras agar terdengar sampai bangku belakang, guru harus bisa memotivasi peserta didik agar lebih semangat belajar, guru harus pandai mengelola kelas agar kondusif, guru hendaknya menggunakan media pada tahap pembelajaran agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disajikan, dan tenaga pendidik hendaknya memandu peserta didik untuk membuat ringkasan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Siklus 1

1. Rencana

Dalam rencana pelaksanaan penulis merancang: proses penelitian pembelajaran terkait dengan topik “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi” merannncag dan membentuk langkah pembelajaran dan media yang dimanfaatkan berupa PPT, video, Papan Ekonomi mempersiapkan lembar pengamatan, mempersiapkan perangkat pembelajaran, rencana penelitian dan alat-alat evaluasi.

2. Pelaksanaan

Siklus 1 dilaksanakan tanggal 27 Mei 2024, yang diikuti oleh 24 peserta didik, meliputi 10 anak (L) dan 14 anak (P).

a. Pendahuluan (10 Menit)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam kepada siswa, lalu ketua kelas memimpin do'a.
- Siswa menyimak guru saat absensi.
- Siswa menyanyikan lagu Indonesiaraya

2) Apersepsi

- Siswa melaksanakan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan kemarin.
- Siswa menyimak tema pembelajaran yang akan dilakukan.

3) Menyampaikan tujuan dan motivasi

- Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang diberikan guru.
- Siswa menyimak penjelasan dari guru keuntungan aktivitas hari ini di kemudian hari ketika peserta didik dewasa nantinya.

b. Kegiatan inti (50 Menit)

1) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Peserta didik mengamati secara langsung dataran rendah di lingkungan tempat tinggal”.

- 2) Menyampaikan materi
 - Peserta didik mendengarkan penjelasan guru materi aktivitas ekonomi melalui PPT.
 - Peserta didik memainkan papan ekonomi.
 - 3) Membimbing kerja kelompok
 - Peserta didik membentuk 4 kelompok.
 - Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD
 - Peserta didik menyaksikan video yang di tayangkan guru.
 - Peserta didik menyelesaikan masalah yang disediakan.
 - Peserta didik mengerjakan (LKPD).
 - Peserta didik mengkomunikasikan untuk memilih jawaban.
 - Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama kelompok di hadapan semua teman.
 - 4) Memberikan apresiasi kerja tim
 - Peserta didik menerima apresiasi dari guru agar mempertahankan kekompakan dalam kelompoknya.
 - Peserta didik menerima penugasan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.
- c. Kegiatan penutup (10 Menit)
- 1) Menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan.
 - 2) Umpan balik

Peserta didik di persilahkan bertanya yang belum difahami.
 - 3) Refleksi

Peserta didik bersama guru mengutarakan pesan, kesan, saran dan merefleksi pelajaran. Kesan guru “Alhamdulillah anak – anak tadi sudah aktif dalam pembelajaran dan persentasinya sudah bagus pertahankan ya”.
 - 4) Tindak Lanjut, Besok kita akan mempelajari bumiku.
 - 5) Pesan Moral
 - Anak – anak belajarlh yang giat agar tercapai cita – cita kalian.
 - Menyanyikan lagu daerah “gundul – gundul pacul”
 - Berdoa bersama
 - Salam Penutup
3. Pengamatan
- Selama aktivitas pembelajaran berjalan, guru pamong kembali mengawasi balasan dan umpan balik siswa dalam proses pembelajaran. Dalam observasi, pengamat juga menulis

perubahan yang terlihat dari Pra siklus. Pemantauan kepada peserta didik dilaksanakan selama tahap pembelajaran dan dari hasil tes yang disuguhkan pada peserta didik.

4. Refleksi

Peneliti telah mengkomunikasikan dengan teman sejawat, guru pamong dan mendiskusikan kepada dosen pembimbing lapangan untuk membahas semua temuan pada siklus I, berupa kelemahan maupun kelebihan selama tindakan pembelajaran yang dibuat dasar untuk membuat dan melakukan pembenahan pembelajaran pada siklus II. Bersumber hasil refleksi pada kegiatan pembelajaran maka perlu diwujudkan pembenahan pembelajaran pada siklus I ialah: guru harus pandai mengelola kelas agar kondusif, guru hendaknya memandu peserta didik untuk menyimpulkan materi dengan jelas. Pembuatan Papan Ekonomi di besarkan agar mudah di pahami oleh peserta didik.

Siklus 2

1. Rencana

Dalam rencana pelaksanaan penulis merancang: skema perbaikan pembelajaran terkait dengan materi “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi” merancang dan mengatur langkah-langkah pembelajaran dan media yang digunakan berupa Papan Ekonomi, mempersiapkan lembar pengamatan, mempersiapkan modul pembelajaran, rencana Perbaikan Pembelajaran siklus 2 (Modul ajar siklus 2), alat-alat evaluasi

2. Pelaksanaan

Siklus II dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 yang diikuti oleh 24 peserta didik, terdiri dari 10 anak laki - laki dan 14 anak perempuan.

a. Pendahuluan (10 Menit)

1) Kegiatan Awal

- Guru masuk tepat waktu (Disiplin)
- Guru mengucapkan salam kepada peserta didik, dan kemudian ketua kelas memimpin do'a.
- Peserta didik mendengarkan guru saat absensi.
- Peserta didik menyanyikan lagu Indonesiaraya
- Peserta didik melakukan *ice breaking*

2) Apersepsi

- Kesepakatan kelas
 - “Saat bertanya anak – anak harus mengacungkan ?”
 - “Saat guru menjelaskan anak – anak harus ?”
- Peserta didik melaksanakan tanya jawab tentang tema yang telah diajarkan kemarin.

“Kemarin kita sudah mempelajari apa anak – anak ?”

- Peserta didik mendengarkan materi pembelajaran yang akan dilakukan.
- Menyampaikan tujuan dan motivasi

Tujuan Pembelajaran Topik B:

- Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
- Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru pentingnya kegiatan hari ini di kemudian hari ketika mereka dewasa.

“Manfaat mempelajari Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi ini bisa menambah ilmu bagi anak – anak dan pegangan ketika kalian dewasa”

3) Guru menyajikan pertanyaan pematik untuk mengantarkan materi. (Komunikasi)

- Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
- Apa pengaruh kondisi geografis terhadap profesi mata pencaharian penduduknya?
- Apa dampak masyarakat pendatang baru terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?

b. Kegiatan inti (50 Menit)

1) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Peserta didik mengamati secara langsung dataran rendah di lingkungan tempat tinggal”.

2) Menyampaikan materi

- Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi kegiatan ekonomi melalui PPT.
- Peserta didik memainkan media Papan Ekonomi berukuran besar.

3) Membimbing kerja kelompok

- Peserta didik membentuk 4 kelompok kelompok.
- Peserta didik mendengarkan petunjuk pengerjaan LKPD
- Peserta didik menyaksikan video yang di tayangkan guru.
- Peserta didik menyelesaikan masalah yang disediakan.
- Peserta didik mengerjakan LKPD.
- Peserta didik berdiskusi untuk menentukan jawaban.
- Peserta didik mempersentasikan hasil diskusi bersama kelompok di depan kelas.

4) Memberikan apresiasi kerja tim

- Peserta didik menerima apresiasi dari guru agar mempertahankan kekompakan dalam kelompoknya.
- Peserta didik menerima penugasan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.
- Peserta didik mendapatkan pengayaan dan remedial.
- Peserta didik diberi PR

c. Kegiatan penutup (10 Menit)

1) Menyimpulkan

Peserta didik dengan arahan guru menyimpulkan hasil pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi.

2) Umpan balik

Peserta didik diberikan kelonggaran untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti. “Ada yang ditanyakan dari pembelajaran Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi?”

3) Refleksi

Peserta didik bersama guru menyampaikan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Alhamdulillah anak – anak tadi sudah aktif dalam pembelajaran dan persentasinya sudah bagus pertahankan ya ”.

4) Tindak Lanjut

Besok kita akan mempelajari bumiku.

5) Pesan Moral

- Anak – anak belajarlah yang giat agar tercapai cita – cita kalian.
- Menyanyikan lagu daerah “gundul – gundul pacul”
- Berdoa bersama
- Salam Penutup

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dilaksanakan, guru mengamati respon dan umpan balik yang disampaikan peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Dalam observasi guru mengamati juga mencatat perubahan yang terjadi dari siklus 1. Pengamatan kepada peserta didik dijalankan selama proses pembelajaran dan dari hasil tes yang diberikan.

4. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus 2 ini telah menunjukkan hasil yang menggembirakan, diamati dari peserta didik yang memperoleh nilai 100 ada 1 orang, nilai 90 ada 20 orang dan nilai 80 ada 3 orang. Semua peserta didik sudah mendapat nilai diatas KKM. Hasil yang baik

dari segi materi, metode, media yang digunakan, penggunaan waktu serta keaktifan peserta didik dan suasana kelas.

Pembahasan

Pembahasan Pra Siklus, diperoleh data bahwa guru tampak kurang memotivasi peserta didik dalam belajar, dalam mengelola kelas tampak kurang, suara kurang keras, tidak ada metode dan media pembelajaran dan dalam memandu peserta didik dalam merangkum materi instruksinya tidak jelas. Pada pembelajaran pra siklus banyak peserta didik yang hasil tesnya masih dibawah standar keberhasilan. Oleh karena itu belum mencapai target.

Hasil kegiatan pra siklus adalah sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{18}{24} \times 100 \% = 75 \%$$

$$\text{Presentase belum tuntas} = \frac{6}{24} \times 100 \% = 25 \%$$

$$\text{Rata - rata} = 75$$

Siklus I, setelah mempertimbangkan kegiatan pra siklus peneliti melakukan perbaikan dibantu oleh guru pamong, dimulai dari rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan merefleksi kembali pada kegiatan pembelajarann yang perah dilakukan.

Hasil kegiatan perbaikan siklus I :

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{22}{24} \times 100 \% = 92 \%$$

$$\text{Presentase belum tuntas} = \frac{2}{24} \times 100 \% = 8 \%$$

$$\text{Rata - rata} = 92$$

Dari data yang terkumpul peneliti kurang puas karena ada 2 peserta didik yang belum tuntas.

Siklus II, hasil perbaikan siklus I peneliti melaksanakan perbaikan pada siklus II dibantu oleh guru pamong.

Hasil kegiatan perbaikan siklus II sebagai berikut:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{24}{24} \times 100 \% = 100 \%$$

$$\text{Presentase belum tuntas} = \frac{0}{24} \times 100 \% = 0 \%$$

$$\text{Rata - rata} = 95$$

Tabel 1. Hasil Penelitian Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Uraian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai rata - rata	75	92	95
Nilai Tertinggi	90	95	100
Nilai Terendah	74	78	80

KESIMPULAN

Hasil perbaikan pembelajaran di SDN Mojorayung 01 Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Dalam Kegiatan Ekonomi” pelaksanaannya sebanyak 2 siklus menggunakan Papan Ekonomi dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik di ruang kelas dan memberi perubahan capaian belajar yang baik serta informasi materi bermakna pada peserta didik. Dapat disimpulkan menggunakan media Papan Ekonomi dapat mengaktifkan proses pembelajaran, materi di terima dengan mudah oleh peserta didik, menumbuhkan daya tarik, menguasai mata pelajaran, kreatifitas dalam belajar, dan memperbaiki hasil belajar peserta didik. Guru mempunyai keuntungan saat menyampaikan materi yaitu bantuan media pembelajaran. Penggunaan media Papan Ekonomi bisa di jadikan alternatif berbagai variasi media pembelajaran pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Penggunaan media pembelajaran harus memikirkan perencanaan yang matang dan jelas terhadap alur pembelajaran. Tentunya hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemaksimalan waktu pembelajaran berlangsung, dengan hasil waktu yang tepat sesuai dengan perencanaan yang matang. Guru sangat tepat memilih media Papan Ekonomi yang menarik serta sesuai dengan materi yang sampaikan sehingga menimbulkan semangat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alakrash, Hussien Mohamad, and Norizan Abdul Razak. “Technology-Based Language Learning: Investigation of Digital Technology and Digital Literacy.” *Sustainability* 13, no. 21 (November 8, 2021): 12304. <https://doi.org/10.3390/su132112304>.
- Ambarwati, Ambarwati, Situ Asih, and Dwiyono Putranto. “Peran Guru Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Siswa Kelas V Di SD Negeri Giyono Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung).” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 4 (October 25, 2023). <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2681>.
- Az-zahra, Fatimah, Nadya Nizar Syafina, and Selviana Willhelmina Kue. “Pengelolaan Kurikulum Dan Pembelajaran Sebagai Pendukung Keberhasilan Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar.” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 2, no. 2 (2023).
- Azzahra Kamila Cahyani Masdar, Lailatun Nadira, Yova Murnika, and Wismanto Wismanto. “Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Pencapaian Belajar Peserta Didik.” *Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan* 1, no. 3 (May 10, 2024). <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.243>.
- Dara Asshofi, Muhammad Prakas, Aries Tika Damayani, and. Rofian. “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Faktor Persekutuan Besar dan Kelipatan Persekutuan Kecil melalui Model NHT Berbantu Media Papan Puzzle Berbintang.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (November 30, 2019). <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21881>.
- Fahmi, Dina Chamidah, Suryadin Hasyda, Muhammadong, Sari Saraswati, Julhidayat Muhsam, Laily Rochmawati Listiyani, et al. *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Lengkap Dan Praktis*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021.

Dyah Julia Wulandari, Asri Musandi Waraulia, Sri Lestari: Penerapan Media Papan Ekonomi Materi Pemanfaatan Lingkungan Sekitar dalam Kegiatan Ekonomi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Mojorayung 01

Farhana, Husna, and Awiria. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Harapan Cedas, 2019.

Febrita, Yolanda, and Maria Ulfah. "Peranan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (July 24, 2019). <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571>.

Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Anisa Dwi Makrufi, Sunaryo Gandi, Muin Abdul, Tajeri, Ali Fakhrudin, Hamdani, and Suprapno. *Pengembangann Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Lestari, Indah. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika." *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 3, no. 2 (August 11, 2015). <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118>.

Rahayu, Kurnia. *TPS-TEGA: Penerapannya Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.

Rejeki, Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar. "Pemanfaatan Media Pembelajaran pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4, no. 2 (March 30, 2020): 337–43. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>.

Saptono, Yohanes Joko. "Motivasi Dan Keberhasilan Belajar Siswa." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1, no. 1 (2016). <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/9>.

Satriani, Satriani. "Inovasi Pendidikan: Metode Pembelajaran Monoton ke Pembelajaran Variatif (Metode Ceramah Plus)." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 10, no. 1 (February 26, 2018). <https://doi.org/10.30984/jii.v10i1.590>.

Savira, Annisa' Ni'ma, and Rahma Fatmawati. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif". *Journal Focus Action of Research Mathematic (Factor M)* 1 no.1 (2018).

Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. "Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 15, 2020). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>.